

## ABSTRAK

**Dede Fitroh Fathur Rahman:** *Efektivitas Bimbingan Keagamaan dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Santri* (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kabupaten Bandung).

Pondok pesantren tidak hanya memberikan pendidikan agama, tetapi juga memberikan pendidikan dari berbagai aspek kehidupan, di antaranya pendidikan ekonomi. Sehingga, santri selain dapat membangun mentalitas dan kegiatan ubudiahnya, santri juga bisa menjadi motivator bagi upaya menggerakkan ekonomi masyarakat. Karena dalam skala tertentu, persoalan ekonomi ini masih menjadi ganjalan umat yang paling besar. Penelitian ini bertolak dari adanya kegiatan bimbingan keagamaan yang berfokus pada materi ke-islaman dan penumbuhan jiwa *entrepreneur* sekaligus adanya kegiatan kewirausahaan (agribisnis) yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kabupaten Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan, mengetahui jiwa entrepreneur santri baik pengetahuan maupun praktik juga keefektifan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kabupaten Bandung.

Berdasarkan telaah peneliti dalam kerangka pemikiran, bimbingan keagamaan merupakan proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data primer penelitian ini diambil dari hasil observasi dan wawancara terhadap santri-santri dan pembimbing, data sekunder diambil dari dokumentasi buku-buku dan arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Berdasarkan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan keagamaan efektif dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur santri. Dibuktikan dengan visi misi Pondok Pesantren dan tujuan bimbingan keagamaan yang telah tercapai, di antaranya menjadikan santri yang mandiri serta perubahan pada diri santri yang dilihat dari tiga aspek yaitu: (1) Aspek kognitif yang ditandai dengan mudahnya santri dalam memahami materi yang disampaikan sehingga bertambahnya pengetahuan santri terutama dalam materi entrepreneur; (2) Aspek afektif yang ditandai dengan merasa tenang jiwa santri setelah mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan; dan (3) Aspek behavioral yang dibuktikan dengan aktivitas santri sehari-hari terutama dalam menjalani kegiatan kewirausahaan.